

## Peran Komunikasi dalam Pembangunan Pendidikan

Irma Yusriani Simamora<sup>1</sup>, Mairisa Zahra<sup>2</sup>, Waldi Afalah Sinaga<sup>3</sup>, Heri Ernanda Pandiangan<sup>4</sup>, Siti Fatimah Hasibuan<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: [irmayusrianisimamora@uinsu.ac.id](mailto:irmayusrianisimamora@uinsu.ac.id)<sup>1</sup>, [zhrrisa@gmail.com](mailto:zhrrisa@gmail.com)<sup>2</sup>, [waldi2534@gmail.com](mailto:waldi2534@gmail.com)<sup>3</sup>, [hpandiangan4@gmail.com](mailto:hpandiangan4@gmail.com)<sup>4</sup>, [sitifatimahsb11@gmail.com](mailto:sitifatimahsb11@gmail.com)<sup>5</sup>

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mengkaji fungsi komunikasi dalam pertumbuhan pendidikan. Deskripsi temuan penelitian berdasarkan kalimat menjadi ciri penelitian kualitatif deskriptif jenis ini. Tinjauan pustaka yang melibatkan pemeriksaan buku dan jurnal pendukung penelitian merupakan strategi yang digunakan untuk memperoleh data. Temuan penelitian menunjukkan bahwa komunikasi sangat penting untuk kemajuan pendidikan. Dalam situasi ini, komunikasi membantu pemangku kepentingan—guru, siswa, orang tua, dan administrator sekolah—bertukar informasi. Komunikasi yang efektif memfasilitasi penyampaian materi pembelajaran yang lebih baik, memungkinkan evaluasi yang lebih baik, dan mendorong keterlibatan aktif dari semua pihak terkait. Selain membina hubungan yang sehat dalam kelompok dan antar manusia, komunikasi yang efektif juga mendorong tujuan pertumbuhan pendidikan yang lebih luas dan menumbuhkan lingkungan belajar yang mendukung.

**Kata kunci:** *Komunikasi, Pembangunan, Pendidikan.*

### Abstract

Examining communication's function in educational growth is the goal of this study. Sentence-based descriptions of the research findings characterize this kind of descriptive qualitative research. A literature review that involves examining research-supporting books and journals is the strategy utilized to obtain data. The study's findings indicated that communication is essential to the advancement of education. In this situation, communication helps stakeholders—teachers, students, parents, and school administrators—exchange information. Effective communication facilitates better learning material delivery, permits improved evaluation, and promotes active engagement from all pertinent parties. In addition to fostering healthy relationships within groups and between people, effective communication also promotes the broader objectives of educational growth and fosters a favorable learning environment.

**Keywords :** *Communication, Development, Education.*

## **PENDAHULUAN**

Untuk mencapai pemahaman yang mendalam, dua orang atau lebih harus bertukar informasi selama proses komunikasi. Pesan atau informasi yang dikomunikasikan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan komunikasi; komunikator lebih mungkin memahami jika pesan tersebut relevan bagi mereka. Komunikasi yang efektif adalah nama lain dari komunikasi yang sukses. Ketika komunikator berhasil mengkomunikasikan makna yang diinginkan, yakni ketika stimulus yang dikirimkan oleh pengirim atau sumber berkaitan erat dengan stimulus yang diterima dan dipahami oleh penerima, berlangsunglah komunikasi yang efektif (Vardhani & Tyas, 2019).

Ada dua jenis komunikasi yaitu langsung dan tidak langsung. Komunikasi langsung berarti berinteraksi dengan orang lain secara langsung, yang sering kali berhasil menimbulkan reaksi langsung. Namun, ada juga komunikasi tidak langsung, yang biasanya dilakukan melalui email, surat, dan layanan pesan singkat (SMS). Karena perantara terlibat dalam proses penyampaian pesan, maka komunikasi semacam ini disebut komunikasi tidak langsung. Disarankan untuk lebih sering berbicara secara langsung atau tatap muka, meskipun komunikasi tidak langsung dapat memberikan keuntungan tertentu. Hal ini disebabkan karena komunikasi langsung memperkecil kemungkinan terjadinya kesalahpahaman yang dapat terjadi pada komunikasi tidak langsung, mempererat hubungan antarpribadi, dan menghasilkan reaksi langsung (Syaroh & Lubis, 2020).

Saat ini, komunikasi dipandang mempunyai peran yang besar, khususnya dalam konteks pembangunan. Komunikasi digunakan dengan tujuan dan fungsi tertentu. Tujuan komunikasi adalah untuk membangun dan memelihara hubungan dengan individu lain serta menyelesaikan tugas-tugas yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dasar. Fungsi hubungan yang berhubungan dengan informasi tentang hubungan dengan orang lain dan fungsi konten yang mencakup pertukaran informasi terkait adalah dua jenis fungsi komunikasi yang terhubung dengan tujuan ini (M Amri, 2018).

Komunikasi dan pendidikan dalam banyak aspek mempunyai persamaan, jika dilihat dari unsur-unsurnya, maupun proses kerjanya, meskipun masih memiliki perbedaan terutama dalam segi pesan-pesan (materi) dan juga tujuannya. Komunikasi merupakan sarana untuk terjalinnya hubungan antar seseorang dengan orang lain. dengan adanya komunikasi maka terjalinlah hubungan sosial, serta adanya interaksi timbal balik. Setiap orang yang masih hidup tentunya tidak terlepas dari komunikasi, komunikasi terjadi dalam setiap kegiatan manusia. Komunikasi adalah suatu proses karena merupakan suatu seri kegiatan yang terus menerus, yang tidak mempunyai permulaan atau akhir dan selalu berubah-ubah. Komunikasi juga melibatkan suatu variasi saling berhubungan yang kompleks yang tidak pernah ada duplikat dalam cara yang persis sama yaitu: saling berhubungan di antara orang, lingkungan, keterampilan, sikap, status, pengalaman, dan perasaan, semuanya menentukan komunikasi yang terjadi pada suatu waktu tertentu (Yunita & Irsal, 2021).

Kesadaran akan pentingnya komunikasi dalam pendidikan umumnya diakui oleh kalangan pendidik. Namun, yang menjadi permasalahan adalah minimnya pemikiran, tulisan,

bahkan penelitian yang berusaha mendalami atau bahkan menemukan formula yang tepat untuk mengantisipasi atau meminimalisir faktor-faktor yang ikut berkontribusi terhadap kurang berhasilnya proses pendidikan dari perspektif komunikasi. Hal ini mencerminkan kebutuhan mendesak untuk lebih memperdalam pemahaman mengenai peran komunikasi dalam dunia pendidikan. Diperlukan upaya lebih lanjut dalam merinci bagaimana komunikasi dapat dioptimalkan untuk meningkatkan efektivitas pendidikan. Penelitian lebih lanjut, pemikiran kritis, serta kajian mendalam tentang strategi komunikasi yang dapat diterapkan dalam konteks pendidikan menjadi sangat relevan. Dengan demikian, langkah-langkah konkret untuk mengatasi atau mengurangi hambatan komunikasi dalam pendidikan dapat menjadi fokus lebih lanjut, sehingga upaya untuk meningkatkan kualitas proses pendidikan dapat lebih terarah dan efektif (Ginda Harahap, 2018).

Komunikasi dalam pendidikan merujuk pada interaksi komunikatif yang terjadi di dalam lingkungan pendidikan. Keberhasilan sistem pendidikan sangat bergantung pada kemampuan dan keterampilan komunikasi yang dimiliki oleh para pendidik dalam menyampaikan informasi kepada peserta didik. Komunikasi yang efektif memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas dan keberhasilan proses pembelajaran. Dengan adanya komunikasi yang efektif, transfer ilmu dan nilai dapat berjalan secara optimal. Para pendidik yang mampu berkomunikasi dengan baik dapat membimbing peserta didik dengan lebih efisien, menginspirasi partisipasi aktif, dan memfasilitasi pemahaman yang mendalam. Sebaliknya, jika komunikasi tidak efektif, proses transfer ilmu dan nilai cenderung tidak optimal, menghambat kemajuan dan pemahaman peserta didik. Oleh karena itu, penting bagi para pendidik untuk terus mengembangkan keterampilan komunikasi mereka guna menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan mendukung peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan (Mahadi, 2021).

Kurangnya komunikasi dalam pendidikan menciptakan tantangan signifikan. Dampaknya termasuk ketidakpahaman tujuan pendidikan, kesulitan dalam evaluasi dan pembinaan, rendahnya partisipasi siswa, ketidaksesuaian metode pengajaran, dan kurangnya keterlibatan orang tua. Meningkatkan komunikasi yang efektif di antara semua pihak terkait penting untuk mengatasi permasalahan ini dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan (Tholani, 2013). Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peran komunikasi menjadi sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini mendorong minat peneliti untuk meneliti bagaimana kontribusi komunikasi dapat membangun pendidikan yang lebih baik. Fokus penelitian ini akan membahas secara lebih mendalam tentang peran komunikasi dalam proses pembangunan pendidikan, dengan harapan dapat memberikan wawasan dan rekomendasi yang bermanfaat untuk peningkatan kualitas pendidikan di masa depan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif dan berfokus pada fungsi komunikasi dalam pembangunan pendidikan. Tinjauan literatur dilakukan untuk mengumpulkan data, dan menggambarkan temuan pemeriksaan referensi yang membahas fungsi komunikasi dalam konteks pembangunan pendidikan. Peneliti dapat memberikan gambaran rinci mengenai fungsi komunikasi tanpa menggunakan pendekatan kuantitatif atau

kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini berupaya memahami dan mendeskripsikan peran komunikasi dalam konteks pembangunan pendidikan secara menyeluruh dan komprehensif dengan menggunakan referensi dari buku dan jurnal.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Komunikasi pembangunan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Peran komunikasi pembangunan dalam pembangunan pendidikan (Anggorowati et al., 2022). Yakni pertama, komunikasi pembangunan memiliki peran krusial dalam menyediakan informasi yang relevan dan akurat terkait dengan kebijakan, program, dan inisiatif pembangunan pendidikan. Melalui saluran komunikasi yang efektif, masyarakat dan para pemangku kepentingan dapat diberikan pemahaman yang lebih baik mengenai upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Informasi yang disampaikan melalui komunikasi pembangunan mencakup berbagai aspek, mulai dari kebijakan pendidikan yang baru diterapkan hingga inovasi dalam metode pengajaran. Komunikasi yang baik juga berperan dalam mendidik masyarakat mengenai manfaat perubahan tersebut, mengatasi miskonsepsi, dan merangsang partisipasi aktif dalam proses pendidikan. Dengan cara ini, komunikasi pembangunan tidak hanya menjadi sarana informasi, tetapi juga merupakan instrumen penting dalam membangun pemahaman, dukungan, dan keterlibatan masyarakat untuk mencapai peningkatan kualitas pendidikan yang berkelanjutan.

Kedua, peran kunci komunikasi pembangunan adalah mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam proses pengambilan keputusan pendidikan. Melalui upaya komunikasi yang efektif, masyarakat dapat dilibatkan secara langsung dalam perencanaan, implementasi, dan evaluasi kebijakan pendidikan. Keterlibatan ini bukan hanya sebagai penerima informasi, tetapi sebagai pihak yang memiliki peran penting dalam membentuk kebijakan pendidikan. Dengan memberikan masyarakat suara dalam pengambilan keputusan, komunikasi pembangunan menciptakan forum yang demokratis dan inklusif di mana ide-ide, aspirasi, dan kebutuhan lokal dapat diungkapkan dan diperhatikan. Selain itu, melibatkan masyarakat dalam setiap tahap kebijakan pendidikan dapat membentuk dukungan yang kuat dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap tujuan pembangunan pendidikan. Hal ini menciptakan dasar yang lebih solid untuk keberlanjutan program-program pendidikan dan meningkatkan kemungkinan keberhasilan implementasi kebijakan. Dengan demikian, komunikasi pembangunan tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga merangsang partisipasi aktif masyarakat, membentuk kebijakan yang lebih responsif, dan meningkatkan kualitas keseluruhan dari proses pendidikan.

Ketiga, komunikasi pembangunan yang dijalankan secara efektif, berperan penting dalam memungkinkan para pemangku kepentingan atau stakeholders untuk membangun pemahaman bersama mengenai isu-isu kunci dalam pendidikan. Melalui saluran komunikasi yang terbuka dan transparan, para pemangku kepentingan dapat berbagi informasi, pandangan, dan pengalaman mereka. Proses ini menciptakan landasan untuk pemahaman bersama, di mana para pemangku kepentingan dapat mengeksplorasi, berdialog, dan mencapai kesepakatan terkait dengan tantangan dan peluang dalam dunia pendidikan.

Pemahaman bersama ini membawa manfaat signifikan, terutama dalam membentuk visi yang jelas dan konsensus terkait arah pembangunan pendidikan yang diinginkan. Dengan adanya pemahaman yang sama, stakeholders dapat mengidentifikasi prioritas bersama, mengatasi perbedaan pendapat, dan merumuskan tujuan bersama untuk meningkatkan sistem pendidikan. Hal ini menciptakan landasan yang kuat untuk pengembangan kebijakan yang terpadu dan implementasi program-program pendidikan yang efektif. Visi yang jelas dan konsensus yang terbentuk melalui pemahaman bersama juga memperkuat komitmen para pemangku kepentingan terhadap upaya pembangunan pendidikan. Dengan demikian, komunikasi pembangunan tidak hanya menjadi alat untuk menyampaikan informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun hubungan yang kuat antara berbagai pihak yang terlibat dalam meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pendidikan.

Keempat, komunikasi pembangunan memiliki peran krusial dalam menyebarkan pengetahuan dan keterampilan terkini dalam dunia pendidikan. Melalui berbagai inisiatif seperti kampanye edukasi, pelatihan, dan pertukaran informasi, para pendidik dan siswa dapat terus mengembangkan kompetensi mereka sesuai dengan perkembangan terbaru dalam bidang pendidikan. Kampanye edukasi yang dilakukan melalui komunikasi pembangunan dapat memberikan informasi yang relevan dan terkini kepada para pendidik, siswa, dan masyarakat secara umum. Ini mencakup pemahaman terhadap metode pengajaran baru, perkembangan kurikulum, teknologi pendidikan, dan tren inovatif dalam pendidikan. Pelatihan merupakan komponen penting dalam pengembangan kompetensi. Komunikasi pembangunan dapat digunakan untuk menginformasikan para pendidik dan tenaga pendidikan mengenai pelatihan yang tersedia, baik itu dalam bentuk workshop, seminar, atau kursus online. Dengan demikian, para profesional pendidikan dapat terus meningkatkan keterampilan mereka untuk memberikan pendidikan yang lebih efektif. Pertukaran informasi melalui komunikasi pembangunan juga dapat mendorong kolaborasi antara lembaga pendidikan, guru, dan siswa. Dengan berbagi pengetahuan dan pengalaman, komunitas pendidikan dapat saling mendukung dan memperkaya metode pengajaran serta pembelajaran. Dengan memanfaatkan komunikasi pembangunan untuk menyebarkan pengetahuan dan keterampilan terkini, dunia pendidikan dapat tetap relevan dan adaptif terhadap perubahan zaman. Hal ini tidak hanya bermanfaat bagi para pendidik dan siswa secara langsung, tetapi juga berkontribusi pada kemajuan sistem pendidikan secara keseluruhan.

Kelima, komunikasi pembangunan memegang peran penting dalam membuka saluran informasi terkait hasil pembangunan pendidikan. Melalui berbagai media dan saluran komunikasi, informasi mengenai pencapaian, kendala, dan dampak kebijakan pendidikan dapat disampaikan kepada masyarakat secara transparan. Dengan demikian, masyarakat dapat memahami lebih baik tentang kemajuan yang telah dicapai dalam pengembangan sistem pendidikan. Pentingnya mendapatkan umpan balik dari masyarakat sangat terkait dengan peran evaluasi berkelanjutan terhadap kebijakan pendidikan. Komunikasi pembangunan memungkinkan pemerintah untuk melibatkan masyarakat dalam proses evaluasi tersebut. Melalui pertukaran informasi, diskusi terbuka, dan konsultasi publik, pemerintah dapat mendapatkan wawasan yang lebih luas dan beragam mengenai dampak kebijakan pendidikan. Umpan balik dari masyarakat dapat mencakup berbagai aspek,

termasuk keberlanjutan kebijakan, keadilan pendidikan, aksesibilitas, dan kualitas pengajaran. Dengan mendengarkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat, pemerintah dapat memahami perspektif yang berbeda-beda dan mengevaluasi sejauh mana kebijakan pendidikan mencapai tujuan yang diinginkan. Lebih lanjut, komunikasi pembangunan membuka peluang untuk perbaikan dan perubahan. Dengan menerima umpan balik yang konstruktif, pemerintah dapat melakukan penyesuaian kebijakan, mengidentifikasi kelemahan, dan mengimplementasikan perubahan yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas program pendidikan. Dengan demikian, melalui komunikasi pembangunan yang terbuka dan interaktif, pemerintah dapat memastikan bahwa kebijakan pendidikan yang diimplementasikan mencerminkan kebutuhan dan harapan masyarakat, sekaligus menciptakan dasar untuk perbaikan berkelanjutan dalam sistem pendidikan.

Keenam, komunikasi pembangunan memegang peran strategis dalam membuka saluran dukungan dari berbagai pihak, termasuk masyarakat, lembaga swasta, dan pihak donor, untuk memajukan pembangunan pendidikan. Melalui pendekatan komunikasi yang persuasif, pemerintah dapat secara efektif menarik perhatian dan investasi dari berbagai sektor. Komunikasi ini melibatkan penjelasan visi dan tujuan pembangunan pendidikan, memberikan gambaran yang jelas tentang keberhasilan dan dampak positif yang telah dicapai, dan kolaborasi dengan lembaga swasta untuk mendukung inisiatif pendidikan. Dalam konteks penggalangan dukungan dari pihak donor, komunikasi pembangunan memainkan peran kunci dengan menyampaikan kebutuhan mendesak dan meyakinkan pihak donor mengenai dampak positif yang dapat dicapai melalui dukungan mereka. Selain itu, pemberdayaan masyarakat melalui komunikasi membantu dalam menciptakan basis dukungan yang kuat dengan melibatkan masyarakat sebagai advokat yang efektif. Transparansi dalam penggunaan dana juga disampaikan melalui komunikasi untuk membangun kepercayaan pihak donor dan masyarakat terkait dengan pengelolaan sumber daya secara akuntabel. Dengan demikian, komunikasi pembangunan bukan hanya sebagai sarana informasi, tetapi juga sebagai alat yang sangat efektif dalam memobilisasi dukungan dan investasi yang diperlukan untuk meningkatkan infrastruktur pendidikan dan kualitas pengajaran.

Ketujuh, komunikasi pembangunan memainkan peran sentral dalam mempromosikan budaya pendidikan di masyarakat dan membangun kesadaran akan pentingnya pendidikan dalam pembangunan sosial dan ekonomi. Melalui upaya komunikasi yang strategis, pemerintah dan pemangku kepentingan dapat membentuk narasi yang memotivasi dan mendorong masyarakat untuk menghargai pendidikan sebagai pijakan utama pembangunan. Komunikasi pembangunan dapat menyajikan cerita sukses dan contoh nyata tentang bagaimana pendidikan memberikan kontribusi positif terhadap kehidupan individu dan kemajuan masyarakat secara keseluruhan. Informasi ini dapat disampaikan melalui berbagai saluran komunikasi, termasuk media massa, kampanye publik, dan kegiatan komunitas. Selain itu, komunikasi pembangunan dapat memfokuskan pada aspek-aspek kunci pendidikan, seperti pemberdayaan perempuan melalui pendidikan, peningkatan keterampilan dan literasi, serta integrasi nilai-nilai etika dalam pendidikan. Dengan cara ini, komunikasi dapat membangun pemahaman mendalam tentang bagaimana pendidikan tidak hanya memberikan keahlian teknis, tetapi juga membentuk karakter dan nilai-nilai yang

membawa dampak positif dalam masyarakat. Dengan mempromosikan budaya pendidikan, komunikasi pembangunan juga dapat mengubah persepsi masyarakat terhadap pendidikan sebagai investasi jangka panjang yang mendorong pembangunan sosial dan ekonomi. Hal ini dapat menciptakan dorongan untuk meningkatkan partisipasi dalam pendidikan, baik di tingkat dasar maupun tingkat lanjutan, serta memberikan dukungan yang lebih besar terhadap kebijakan dan program pendidikan. Dengan demikian, komunikasi pembangunan bukan hanya menginformasikan masyarakat tentang manfaat pendidikan, tetapi juga bertujuan untuk membentuk budaya di mana pendidikan dianggap sebagai fondasi penting bagi kemajuan sosial dan ekonomi suatu bangsa (Akib & Perkasa, 2022).

Dengan memahami dan menerapkan komunikasi pembangunan dengan baik, pemerintah dan berbagai pemangku kepentingan dapat bersama-sama menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan sistem pendidikan yang lebih efektif dan berkualitas. Komunikasi yang baik memainkan peran utama dalam memastikan bahwa semua pihak memiliki pemahaman yang mendalam tentang tujuan dan strategi pembangunan pendidikan. Pemerintah, melalui komunikasi pembangunan, dapat menginformasikan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya mengenai kebijakan, program, dan inisiatif pendidikan yang sedang diimplementasikan. Dengan memberikan informasi yang jelas dan akurat, pemerintah dapat membangun kepercayaan dan dukungan masyarakat terhadap upaya perbaikan dalam sistem pendidikan. Stakeholder lainnya, seperti lembaga pendidikan, guru, orang tua, dan masyarakat umum, dapat berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembangunan pendidikan ketika mereka memiliki pemahaman yang mendalam. Komunikasi yang terbuka dan transparan menciptakan ruang untuk pertukaran ide, umpan balik konstruktif, dan kolaborasi yang erat antara semua pihak terlibat. Penerapan komunikasi pembangunan yang efektif juga dapat merangsang partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan pendidikan. Masyarakat yang terlibat aktif dapat memberikan pandangan yang berharga, mengidentifikasi kebutuhan lokal, dan membantu menyusun solusi yang sesuai dengan konteks setempat. Selain itu, komunikasi pembangunan dapat digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi dampak kebijakan pendidikan, memperbarui pemangku kepentingan tentang perkembangan, serta memberikan informasi yang diperlukan untuk melakukan penyesuaian strategis. Dengan demikian, melalui pemahaman dan penerapan komunikasi pembangunan yang efektif, pemerintah dan pemangku kepentingan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan sistem pendidikan yang lebih efektif dan berkualitas, mengarah pada peningkatan aksesibilitas dan kualitas pendidikan bagi seluruh masyarakat.

## **SIMPULAN**

Kesimpulan peran komunikasi dalam pembangunan pendidikan menegaskan bahwa komunikasi memiliki peran strategis dalam mencapai tujuan pembangunan pendidikan. Melalui metode kualitatif deskriptif dan pengumpulan data studi pustaka, penelitian ini menyimpulkan bahwa komunikasi bukan hanya sekadar alat untuk pertukaran informasi, tetapi juga fondasi utama yang membentuk interaksi dan kerjasama di dalam dunia pendidikan. Dalam konteks pembangunan pendidikan, komunikasi yang efektif menjadi kunci dalam menghubungkan berbagai pemangku kepentingan seperti guru, siswa, orang tua, dan

pihak sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang baik memfasilitasi penyampaian materi pembelajaran dengan lebih efektif, meningkatkan evaluasi pembelajaran, dan mendorong partisipasi aktif dari semua pihak terkait. Selain itu, komunikasi yang positif juga membangun hubungan harmonis antar individu dan kelompok, menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung, dan secara keseluruhan berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan pendidikan. Oleh karena itu, pemahaman dan penerapan komunikasi yang efektif di dalam dan di sekitar lembaga pendidikan menjadi kunci untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan pendidikan yang berkelanjutan (Inah, 2013).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akib, S., & Perkasa, A. W. A. P. (2022). Peran Komunikasi dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 5589–5596.
- Anggorowati, R., Komariah, A., Permana, J., Nurdin, D., & Prihatin, E. (2022). Peran Komunikasi Kepemimpinan Pendidikan dalam Membangun Relasi. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 21(3), 9–16. <https://doi.org/10.17509/jpp.v21i3.41984>
- Ginda Harahap. (2018). Konsep Komunikasi Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Dakwah Risalah*, 29, 143–160.
- Inah, E. N. (2013). Peranan Komunikasi Dalam Pendidikan. *Jurnal Al-Ta'din*, 6(1), 545–555. <https://www.slideshare.net/ALBICEE/lembar-observasi-siswa-50178674>
- M Amri, N. (2018). Peranan Komunikasi dalam Pembangunan Masyarakat Pedesaan. *Jurnal Warta*, 18(1), 8. <https://media.neliti.com/media/publications/290572-pengaruh-harga-dan-kualitas-produk-alat-b311011c.pdf>
- Mahadi, U. (2021). Komunikasi Pendidikan (Urgensi Komunikasi Efektif dalam Proses Pembelajaran). *JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari*, 2(2), 80–90. <https://doi.org/10.31539/joppa.v2i2.2385>
- Syaroh, M., & Lubis, I. (2020). Komunikasi Antarpribadi Guru Dan Siswa Dalam Mencegah Kenakalan Remaja. *Jurnal Network Media*, 3(1), 95–101.
- Tholani, M. I. (2013). Problematika Pendidikan di Indonesia ( Telaah Aspek Budaya ). *Jurnal Pendidikan*, 1(2), 64–74.
- Vardhani, N. K., & Tyas, A. S. P. (2019). Strategi Komunikasi Dalam Interaksi Dengan Mahasiswa Pertukaran Asing. *Jurnal Gama Societa*, 2(1), 9. <https://doi.org/10.22146/jgs.40424>
- Yunita, N. Y., & Irsal, I. L. (2021). Komunikasi Dalam Pendidikan Anak. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 105–118. <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v4i2.2045>